

.....
**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA DAN UKURAN PERUSAHAAN
 TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL
 INTERVENING**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
 Tahun 2020-2021)

Oleh

Fitri Giat Lestari

Program Studi Manajemen, Pascasarjana Magister Manajemen, Universitas Gunadarma
 Jl. Margonda Raya 100. Kota Depok. Jawa Barat. Kode Pos: 16424

Email: fitrigiatlestari@gmail.com

Abstract

This research investigates how family ownership and firm size influence tax avoidance, with earnings management serving as an intervening variable. The study population consists of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2021. A purposive sampling method was used, yielding a sample size of 86 companies. Secondary data for this study were sourced from the Indonesia Stock Exchange within the specified period. Structural Equation Modeling was employed to test the research hypotheses. The findings reveal that family ownership and firm size do not impact earnings management. However, earnings management positively affects tax avoidance, while firm size negatively influences tax avoidance. Family ownership does not affect tax avoidance. Earnings management, as measured by discretionary accruals, mediates the effect of family ownership and firm size on tax avoidance.

Keywords: *Family Ownership, Firm Size, Tax Avoidance, Earnings Management.*

PENDAHULUAN

Maret 2020 menandai dimulainya pandemi COVID-19 di Indonesia. COVID-19, yang disebabkan oleh strain baru virus corona, severe acute respiratory syndrome coronavirus 2, menyebar dengan cepat dan secara signifikan mempengaruhi perekonomian Indonesia, terutama karena pembatasan sosial yang diberlakukan pemerintah, yang memaksa banyak orang bekerja dari rumah dan mempengaruhi berbagai sektor ekonomi. Akibatnya, banyak bisnis harus memberhentikan karyawan, yang melemahkan pertumbuhan ekonomi nasional dan berdampak buruk pada sektor manufaktur. Kementerian Perindustrian melaporkan pada April 2020 bahwa banyak sektor manufaktur mengalami penurunan kapasitas produksi hingga 50%, kecuali industri kesehatan dan farmasi. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya permintaan, penutupan pabrik, perlambatan

pengiriman pemasok yang mempengaruhi rantai pasokan, dan masalah arus kas yang membutuhkan tambahan modal kerja.

Menurut OECD, penghindaran pajak melibatkan strategi legal oleh wajib pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak mereka. Meskipun legal, tindakan ini bertentangan dengan maksud regulasi pajak. Penelitian ini menggunakan Cash Effective Tax Rate (CETR) sebagai ukuran penghindaran pajak, yang merupakan proksi umum dalam penelitian pajak. Masalah keagenan dalam perusahaan bervariasi. Subagiastra et al. mencatat bahwa kecenderungan penghindaran pajak berbeda antara bisnis keluarga dan non-keluarga, dipengaruhi oleh biaya dan manfaat dari tindakan tersebut. Saputra et al. (2017) menemukan bahwa bisnis keluarga cenderung kurang agresif dalam menghindari pajak dibandingkan bisnis non-keluarga, kemungkinan karena pemilik keluarga lebih

suka membayar pajak lebih tinggi untuk menghindari denda dan melindungi reputasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan multinasional yang lebih besar, seringkali dengan aset yang signifikan, terlibat dalam penghindaran pajak. Perusahaan yang lebih besar lebih mungkin menghindari pajak karena mereka memiliki sumber daya yang besar, yang membantu mengelola pajak secara efektif dengan memanfaatkan biaya penyusutan dan amortisasi untuk mengurangi pendapatan kena pajak.

METODE PENELITIAN

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di sector manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan lengkap yang telah diaudit selama periode penelitian dengan pengambilan data melalui situs internet : (www.idx.co.id) Tahun 2020-2021.

Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data tersebut bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang listing di BEI, yang didokumentasikan dalam www.idx.co.id periode 2020-2021.

Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel perlu dilakukan untuk memberikan gambaran dan acuan dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1) Variabel eksogen

Variabel eksogen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen Sugiyono, (2018). Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel eksogen adalah: Kepemilikan Keluarga (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2).

2) Variabel endogen

Variabel endogen merupakan variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah Sugiyono, (2018). yang dijadikan variabel perantara adalah Manajemen Laba (X3). Sedangkan variabel tergantung/terikat mempunyai anak panah yang menuju ke arahnya, yang dijadikan variabel tergantung/terikat adalah *Tax avoidance* (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba dan *Tax avoidance* pada Sampel Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021

	N	Modus	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	172		11,00	20,00	15,00	1,76715
Manajemen Laba	172		-,99	,97	,0084	,23035
<i>Tax avoidance</i>	172		,00	,86	,2382	,17253
Valid (listwise)	N172					

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Kepemilikan Keluarga pada Sampel Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021

	N	Sampel	Hasil	M
Kepemilikan Keluarga	172	1 0	108 64	1

Sumber : Data diolah, 2024

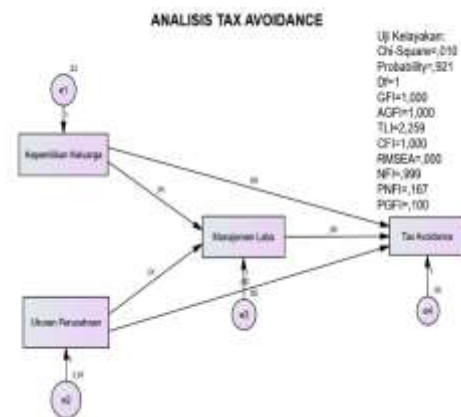
Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021 sebesar 0,2382 dan standar deviasi sebesar 0,17253. Dalam Tabel 4.3 juga dapat dilihat nilai terendah 0,00 dan nilai tertinggi 0,86.

Tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021 sebesar 0,0084 dan standar deviasi sebesar 0,23035. Dalam Tabel 4.3 juga dapat diketahui nilai Manajemen Laba terendah sebesar -0,99 dan tertinggi sebesar 0,97.

Tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021 sebesar 15,000 dan standar deviasi sebesar 1,76715. Dalam Tabel 4.3 juga dapat diketahui Ukuran perusahaan terendah sebesar 11 dan nilai tertinggi sebesar 20.

Tabel 4.4 dapat dilihat rata-rata Kepemilikan Keluarga pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021 sebesar 0,63 dan standar deviasi 0,48 dimana standar deviasinya lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Tabel 4.3 dapat dilihat modus kepemilikan keluarga adalah 1 hal ini menunjukkan sebagian besar Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan dengan kepemilikan keluarga.

Uji Kesesuaian Model



Gambar 1. Hasil Pengujian Full Model-Structural Equation Model (SEM)

Uji terhadap kelayakan model menunjukkan bahwa model ini sesuai dengan data atau fit terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini.

Evaluasi atas Multicollinearity dan singularity

Pengujian data selanjutnya adalah untuk melihat apakah terdapat multikolinearitas dan singularitas dalam sebuah kombinasi variabel. Indikasi adanya multikolinearitas dan singularitas dapat diketahui melalui nilai determinan matriks kovarians yang benar-benar kecil, atau mendekati nol. Dari hasil pengolahan data nilai determinan matriks kovarians sample adalah:

Determinant of sample covariance matrix = 0,191

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut dapat diketahui nilai determinan matriks kovarians sample berada jauh dari nol. Maka dapat dikatakan bahwa data penelitian yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas dan singularitas.

Evaluasi atas Nilai Residual

Interpretasi dan modifikasi dimaksudkan untuk melihat apakah model yang dikembangkan dalam penelitian ini, perlu dimodifikasi atau dirubah sehingga mendapatkan model yang lebih baik lagi. Sebuah model penelitian dikatakan baik jika memiliki nilai *Standardized Residual Covarian* yang didalam standar yang ditetapkan ($\pm 2,58$).

Hasil *Standardized Residual Covarian* model penelitian ini ditampilkan pada lampiran. Hasil analisis pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya nilai *standardized residual covariance* yang melebihi $\pm 2,58$. Nilai *standardized residual covariance* terbesar adalah 0,099 yang tidak melebihi $\pm 2,58$. Dengan melihat pada hasil tersebut maka tidak perlu dilakukan modifikasi model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Uji Hipotesis

			Estimate	S.E.	C.R.	p	Label
Manajemen Laba	<---	Kepemilikan Keluarga	,102	,036	1,350	,177	par ₁
Manajemen Laba	<---	Ukuran Perusahaan	,087	,009	1,154	,249	par ₂
Tax avoidance	<---	Kepemilikan Keluarga	-,002	,027	-,029	,977	par ₃
Tax avoidance	<---	Ukuran Perusahaan	-,177	,006	2,351	,019	par ₄
Tax avoidance	<---	Manajemen Laba	,127	,057	1,679	,023	par ₅

Sumber : Data diolah, 2024

1. Uji Hipotesis (Ha 1)

H1: Kepemilikan Keluarga berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Parameter estimasi hubungan antara Kepemilikan Keluarga terhadap Manajemen Laba diperoleh nilai sebesar 0,102. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai C.R. = 1,350 dengan p-value = 0,177 ($p > 0,05$). Hasil uji hipotesis ini menolak hipotesis pertama atau kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2020-2021.

H0: Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

2. Uji Hipotesis (Ha 2)

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Parameter estimasi hubungan antara Kepemilikan Keluarga terhadap Manajemen Laba diperoleh nilai sebesar 0,087. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai C.R. = 1,154 dengan p-value = 0,249 ($p > 0,05$). Hasil uji hipotesis ini menolak hipotesis kedua atau ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2020-2021.

H0: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

3. Uji Hipotesis (Ha 3)

H3: Kepemilikan Keluarga berpengaruh terhadap *Tax avoidance*

Parameter estimasi hubungan antara Manajemen Laba terhadap *Tax avoidance* diperoleh sebesar -0,002. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai C.R. = 0,029 dengan p-value = 0,977 ($p > 0,05$). Hasil uji hipotesis ini menolak hipotesis keempat atau Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2020-2021.

H0: Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance*

4. Uji Hipotesis (Ha 4)

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax avoidance*.

Parameter estimasi hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap *Tax avoidance* diperoleh sebesar -0,177. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai C.R. = 2,351 dengan p-value = 0,019 ($p < 0,05$). Hasil uji hipotesis ini menerima hipotesis kelima atau Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2020-2021.

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Tax avoidance*.

5. Uji Hipotesis (Ha 5)

H5: Manajemen Laba berpengaruh terhadap *Tax avoidance*.

Parameter estimasi hubungan antara Manajemen Laba terhadap *Tax avoidance* diperoleh sebesar 0,127. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai C.R. = 1,679 dengan p-value = 0,023 ($p < 0,05$). Hasil uji hipotesis ini menerima hipotesis ketiga atau Manajemen Laba berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2020-2021.

H5: Manajemen Laba berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance*.

PENUTUP**Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Manajemen Laba berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance*. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Tax avoidance*. Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance*. Manajemen Laba yang diukur menggunakan *Discretionary Accruals* (DA) mampu memediasi Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax avoidance*.

DAFTAR REFRENSI

- [1] Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10 (1), 2018, 63-74, 10(1), 71–82. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- [2] Alam, M. H., & Fidiana, F. (2019). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 2460–2585.
- [3] Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). *Dampak Thin Capitalization , Profitabilitas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak*. 21(169), 390–397.
- [4] Armstrong, C. S., Blouin, J. L., Jagolinzer, A. D., & Larcker, D. F. (2015). Corporate governance, incentives, and tax avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, 60(1), 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2015.02.003>
- [5] Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 399–417.
- [6] Awaliah, R. (2022). *Tren penghindaran pajak perusahaan di indonesia yang terdaftar di bei (tahun 2016-2020) melalui analisis effective tax rate (etr) perusahaan*.
- [7] Azwari, P. C. (2016). Masalah Keagenan pada Struktur Kepemilikan Perusahaan Keluarga di Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(2), 173–184. <https://doi.org/10.15408/akt.v9i2.4021>
- [8] Barid, F. M., & Wulandari, S. (2021). Praktik Penghindaran Pajak Sebelum dan Setelah Pandemi Covid – 19 di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(02), 68–74.
- [9] <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.17>
- [10] Bollen, K. A., & Long, J. S. (1993). *Testing structural equation models*.
- [11] Cahya, B. A. P. (2018). Pengaruh Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan, Tingkat Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Growth Opportunity Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 Sampai Dengan 2017
- [12] Chen, D. Q., Preston, D. S., Mocker, M., & Teubner, A. (2010). *Information Systems Strategy : Reconceptualization ,*

- Measurement , And Implications. *MIS Quarterly*, 34(2), 1–8.
- [13] Cleary, S., & Mallaret, T. (2008). *Berbisnis Dengan Osama*.
- [14] Darmadi, I. N. H., & Zulaikha. (2013). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–12.
- [15] Darmawan, A. S. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(1), 1–22.
- [16] Dewi, A. C. (2014). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Kualitas Laba. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1–12.
- [17] Dewi, P. P., Mendonca, C., Rego, D., & Bonus, K. (2018). Kompensasi Bonus , Kepemilikan Keluarga Dan Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 71–81.
- [18] Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- [19] Dwiyantri, K. T., & Astriena, M. (2018). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(2), 447–469. <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i2.123>
- [20] Hair, J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. (1995). *Multivariate Data Analysis With Reading*.
- [21] Hama, A. (2020). *Analisis Kecenderungan Penghindaran Pajak Penghasilan*. 5(1).
- [22] Hamdani, M. (2016). Good Corporate Governance (Gcg) Dalam Perspektif Agency Theory. *SEMNAS FEKON 2016, 2000*, 50–57.
- [23] Hariseno, P. E., & Pujiono. (2021). Pengaruh Praktik Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 110–111.
- [24] Henny. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.4021>
- [25] Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 190–199. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307>
- [26] Kalihanuraga, R. T. (2018). Pengaruh Strategi Bisnis, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *World Development*, 1(1), 1–15.
- [27] Khoiruddin, M. (2017). Upaya Meminimumkan Agency Problem Dengan Menggunakan Konsep Islam tentang Perusahaan. *Journal Competency of Business*, 1(2), 73–98.
- [28] Kurniasih, T., & Ratna Sari, M. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- [29] Leino, L. (2009). *Good Corporate Governance in Family Business*.
- [30] Muda, I., Ramadani, & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection.

- Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- [31] Pohan, C. A. (2022). *Optimizing Corporate Tax Management*.
- [32] Praptidewi, L. P. M., & Sukartha, I. M. (2016). Pengaruh Karakteristik Eksekutif dan Kepemilikan Keluarga pada Tax Avoidance Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 426–452.
- [33] <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/20217>
- [34] Prasetya, P. J., & Gayatri. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING., 37(2), 34–44.
<http://ci.nii.ac.jp/naid/40015817188/>
- [35] Purwanto, & Suharyadi. (2011). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. salemba empat.
- [36] Putri, K. E., Sohib, & Yahdi, M. (2019). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Dagang Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Proceedings Progress Conference*, 2(1), 133.
- [37] <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>
- [38] Putri, T. R. F. (2017). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015. 43.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [39] Rahman, F., & Sunarti. (2017). Pengaruh Marketing Expense, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Industri Sektor Perbankan Indonesia yang Listing di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52(1), 146–153.
- administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- [40] Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (keempat).
- [41] Safira, A., & Suhartini, D. (2021). *The Influence Of Financial Factors On Tax Avoidance During The Covid-19 Pandemic On Transportation Companies In Indonesia Stock Exchange*. 5(2).
- [42] Saputra, M. D., Susanti, J., & Istiarto. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia. *VALID Jurnal Ilmiah*, 16(2), 164–179.
- [43] Sari, D. F., Hariyanto, W., & Fityan Izza Noor Abidin. (2016). Analisis Earnings Management pada Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Study pada Sektor Industry dan Sektor Barang Konsumsi di PT Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA*, 464–479.
http://eprints.umsida.ac.id/80/3/Dini_464-479_fix.pdf
- [44] Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*.
- [45] Sintyawati, N. L. A., & Dewi, made rusmala. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(2), 993–1020.
- [46] Stockmans, A., Lybaert, N., & Voordeckers, W. (2010). Socioemotional Wealth and Earnings Management in Private Family Firms. *Family Business Review*, 23(3), 280–294.
<https://doi.org/10.1177/0894486510374457>
- [47] Subagiastra, K., Arizona, I. P. E., & Mahaputra, I. N. K. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi

- pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 167–193. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9994>
- [48] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- [49] Sulastri, D. D. (2021). *Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan islamic corporate social responsibility terhadap tax avoidance pada bank umum syariah di indonesia*.
- [50] Sulistyanto, H. S. (2018). Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris. *E-Book*, 216.
- [51] Sunarsih, U., & Oktavia, A. R. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 923–932. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i2.05>
- [52] Susilowati, A., Dewi, R. R., & Wijayanti, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 131. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.808>
- [53] Tiaras, I., & Wijaya, H. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.87>
- [54] Ulupui, I. G., Utama, S., & Karnen, K. A. (2014). Pengaruh kepemilikan keluarga, kedekatan direksi dan komisaris dengan pemilik pengendali terhadap kompensasi direksi dan komisaris perusahaan di pasar modal indonesia. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 11(1), 62–74.
- [55] <https://doi.org/10.1016/j.fsigen.2013.08.015>
- [56] Utami, M. (2017). PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI, 6–18.
- [57] Wanda, W., Zulhawati, Rusmin, & Astami, emitaw. (2022). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 655–673.
- [58] Warislan, P., Putra, W. E., & Tiswiyanti, W. (2018). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Pakistan Research Journal of Management Sciences*, 7(5), 1–2.
- [59] Wati, G. P., & Putra, I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 19, 137–167.
- [60] Wijayani, D. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(2), 181–192.
- [61] Wirawan, I. G. H. K., & Sukartha, I. M. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. 23, 595–625.
- [62] Wulandari, Y., & Maqsudi, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 35–50.

-
- [63] Yunia, F. (2020). *Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Tax Avoidance*.
- [64] Ketentuan/ Standar/ Undang-undang :
- [65] Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 46: Akuntansi Pajak Penghasilan*. Jakarta: Salemba Empat
- [66] Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*
- [67] Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan*
- [68] Republik Indonesia. 2020. *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja*
- [69] *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN